

## ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM MENGIDENTIFIKASI KARAKTERISTIK DAN MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK CERDAS BERBAKAT DI KELAS IV UPTD SD NEGERI FOLANGKAI

**Belandina Edelweis Atalo<sup>1</sup>, Asriyanti Karim<sup>2</sup>, Amos Kalung<sup>3</sup>, Yessy Mata<sup>4</sup>,  
Petrus Mau Tellu Dony<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Tribuana Kalabahi

[edelataloh@gmail.com](mailto:edelataloh@gmail.com)<sup>1</sup>, [ay8948999@gmail.com](mailto:ay8948999@gmail.com)<sup>2</sup>, [Alfaandy@gmail.com](mailto:Alfaandy@gmail.com)<sup>5</sup>  
[yessymata760@gmail.com](mailto:yessymata760@gmail.com)<sup>4</sup>, [petrusdony2@gmail.com](mailto:petrusdony2@gmail.com)<sup>5</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to analyze teacher readiness in identifying the characteristics and developing the potential of gifted and talented children in fourth-grade students at the Folangkai Elementary School Technical Implementation Unit (UPTD), located in Wolwal Tengah Village, Alor Barat Daya District, Alor Regency. A common problem in elementary schools is teachers' lack of understanding in analyzing the characteristics of gifted and talented children, resulting in their potential not being optimally developed. This study used a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation of fourth-grade teachers, as well as analysis of the learning outcomes and activities of gifted and talented children. The results indicate that teachers already have a basic understanding of the characteristics of gifted and talented children, such as outstanding academic ability and speed in understanding material. However, teachers still experience difficulties in systematically identifying them due to limited research and practical guidance. Furthermore, efforts to develop the potential of gifted and talented children are still limited to providing additional assignments, the lack of additional learning programs, and the lack of structured and challenging learning programs tailored to their needs. This study recommends ongoing training for teachers and the development of differentiated learning programs to support the optimal development of gifted and talented children at the UPTD of Folangkai Elementary School. Keywords: Teacher readiness, gifted and intelligent children, identification of characteristics, potential development, elementary school.*

**Keywords :** Teacher readiness, gifted and intelligent children, identification of characteristics, potential development, elementary school.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan guru dalam mengidentifikasi karakteristik dan mengembangkan potensi anak cerdas berbakat di kelas IV UPTD SD Negeri Folangkai, yang berlokasi di Desa Wolwal tengga, Kecamatan Alor Barat Daya, Kabupaten Alor. Permasalahan yang sering terjadi di sekolah dasar adalah kurangnya pemahaman guru dalam menganalisis karakteristik anak cerdas berbakat sehingga potensi mereka belum di kembangkan secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data di lakukan melalui observasi, wawancara, dan

dokumentasi terhadap guru kelas IV serta analisis hasil belajar dan aktivitas anak cerdas berbakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah memiliki pemahaman dasar mengenai ciri-ciri anak cerdas berbakat seperti kemampuan akademik yang menonjol dan kecepatan dalam memahami materi, namun guru masih mengalami kesulitan dalam melakukan identifikasi secara sistematis karena keterbatasan penelitian dan panduan praktis. Selain itu, upaya pengembangan potensi anak cerdas berbakat masih terbatas pada pemberian tugas tambahan, belum ada penyediaan program pembelajaran tambahan, belum ada penyediaan program pembelajaran yang terstruktur dan menantang sesuai kebutuhan mereka. Penelitian ini merekomendasikan adanya pelatihan berkelanjutan bagi guru serta penyusunan program pembelajaran diferensiasi untuk mendukung pengembangan potensi anak cerdas berbakat secara optimal di UPTD SD Negeri Folangkai.

**Kata kunci :** Kesiapan guru, anak cerdas berbakat, identifikasi karakteristik, pengembangan potensi, sekolah dasar.

## PENDAHULUAN

UPTD Sekolah Dasar Negeri Folangkai, Desa Wolwal Tengah, Kecamatan Alor Barat Daya, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur, di SD ini memiliki jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 103 peserta didik, lebih khususnya jumlah peserta didik di kelas IV memiliki 13 peserta didik yang diantaranya 6 laki-laki dan 7 perempuan. UPTD SD Negeri Folangkai merupakan lembaga pendidikan dasar yang memiliki peran penting dalam tahap awal pembentukan potensi dan karakter anak untuk masa depan. Setiap anak memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda-beda, termasuk anak yang tergolong cerdas berbakat. Anak cerdas berbakat biasanya memiliki kemampuan akademik di atas rata-rata, kecepatan memahami materi, rasa ingin tahu tinggi, serta kreativitas yang menonjol dibandingkan teman seusianya (Munandar, 2012). Potensi yang mereka miliki akan berkembang secara optimal apabila mereka mendapatkan layanan pendidikan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan mereka sejak dini di sekolah dasar. Oleh karena itu penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut; bagaimana kesiapan dan strategi guru kelas 4 SD Negeri Folangkai dalam mengidentifikasi serta mengembangkan potensi anak cerdas berbakat? Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai kesiapan dan strategi guru kelas IV SD Negeri Folangkai dalam mengidentifikasi serta mengembangkan potensi anak cerdas berbakat formal dan non-formal di lingkungan pendidikan.

Namun, dalam praktiknya di kelas IV UPTD SD Negeri Folangkai masih di temukan kendala guru dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi anak cerdas berbakat secara optimal. Hal ini disebabkan oleh masih terbatasnya pemahaman guru dalam mengenali karakteristik anak cerdas berbakat dan keterbatasan dalam penyediaan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka serta kurangnya pelatihan dan panduan praktis yang dapat membantu proses indentifikasi secara sistematis (Subandi 2018). Guru cenderung memberikan perlakuan yang sama kepada semua peserta didik tanpa mempertimbangkan perbedaan kemampuan yang dimiliki setiap anak, sehingga potensi anak cerdas berbakat

belum dapat tergali dan dikembangkan secara maksimal. Padahal, dengan adanya perhatian dan layanan pendidikan yang tepat, anak cerdas berbakat di SD Negeri Folangkai memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi individu yang berpotensi dan berkontribusi positif bagi lingkungan sekitar maupun masa yang akan datang. Upaya pengembangan potensi anak cerdas berbakat di sekolah dasar masih terbatas pada pemberian tambahan atau penugasan yang bersifat monoton. Padahal, anak cerdas berbakat membutuhkan program pembelajaran yang terstruktur, menantang, dan mampu mengakomodasi, kecepatan belajar serta kreativitas mereka agar potensi mereka dapat berkembang secara maksimal (Suyanto, 2019). Kondisi ini jika dibiarkan akan berdampak pada hilangnya kesempatan anak untuk mengembangkan kemampuannya secara optimal sesuai dengan karakteristik yang mereka miliki. Menurut Utami (2017), kesiapan guru dalam mengidentifikasi karakteristik anak cerdas berbakat akan mempengaruhi efektivitas layanan pembelajaran yang di berikan sehingga diperlukan pemahaman mendalam mengenai indikator karakteristik anak cerdas berbakat di sekolah dasar. Senada dengan hal tersebut, Prihatini (2020) menegaskan bahwa proses pengembangan potensi anak cerdas berbakat memerlukan dukungan program pengayaan dan percepatan belajar yang sesuai agar kemampuan anak dapat terfasilitasi secara optimal di sekolah dasar. Sementara itu, Rahwati (2023) menyatakan bahwa guru perlu diberikan pelatihan sistematis terkait identifikasi dan strategi pembelajaran untuk cerdas berbakat agar potensi mereka dapat berkembang sesuai karakteristik dan kecepatan belajar mereka, sehingga kesenjangan layanan pembelajaran dapat diminimalisir di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan dengan tiga cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati perkembangan belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri Folangkai terkait Kesiapan guru, dalam pengembangan potensi peserta didik, wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait anak cerdas berbakat yang berada di SD Negeri Folangkai, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai pembuktian untuk mendukung validitas data dalam proses wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan beberapa guru yaitu; Ibu Rahima A. Malik S.Pd.Gr dan Bapak Baharudin Tahir S.Pd. Gr. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan di SD Negeri Folangkai, ditemukan bahwa sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menarik untuk diteliti, khususnya terkait kesiapan dan strategi guru dalam mengidentifikasi serta mengembangkan potensi anak cerdas berbakat. Penelitian ini difokuskan pada guru kelas IV sebagai subjek utama karena pada jenjang ini peserta didik

mulai menunjukan potensi intelektual dan minat yang semakin berkembang. Dari hasil obsevasi di kelas, tampak bahwa guru telah berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan potensi peserta didik. Hal ini terlihat dari variasi metode pembelajaran yang digunakan, seperti diskusi kelompok, penugasan berbasis proyek. Guru juga memberikan kesempatan peserta didik untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler dan presentasi di kelas. Strategi ini menunjukkan adanya kesadaran guru terhadap pentingnya diferensiasi pembelajaran dalam rangka mengakomodasi kebutuhan anak cerdas berbakat. Berikut ini disajikan dokumentasi dan informasi yang diperoleh dari narasumber terkait pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.



**Gambar 1. Dokumentasi wawancara bersama guru wali kelas IV Ibu Rahima A. Malik S.Pd.Gr**

### **1. Anak Cerdas Berbakat Di SD Negeri Folangkai**

Anak cerdas dan berbakat cenderung memiliki kecakapan intelektual spiritual yang secara potensial dan fungsional mampu mencapai keunggulan akademik. Cerdas memiliki arti sempurna perkembangan akalbudinya untuk berpikir, mengerti atau memahami sesuatu. Sedangkan bakat adalah kemampuan khusus yang dimiliki seseorang sebagai potensi bawaan sejak lahir untuk mencapai keberhasilan dalam suatu bidang tertentu dengan latihan dan pembelajaran yang sesuai.

Di UPTD SD Negeri Folangkai khususnya di kelas IV, terdapat 13 peserta didik di antaranya 6 laki-laki dan 7 perempuan, peserta didik tersebut memiliki kemampuan berpikir dan memperlihatkan bakat mereka. Beberapa di antara mereka menunjukkan ciri-ciri anak cerdas berbakat, seperti kemampuan berpikir di atas rata-rata, kreativitas tinggi, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru. Anak cerdas dan berbakat yang kami temui di SD Negeri Folangkai ini memiliki kecerdasan dan bakat yang begitu beragam, baik itu kecerdasan dalam memahami penjelasan guru, serta bakat dalam mengarang cerita dan lain-lain.

Anak cerdas berbakat adalah anak yang memiliki kemampuan diatas rata-rata dalam satu bidang atau lebih, memiliki kreativitas tinggi, serta memiliki komitmen yang kuat terhadap tugas. Dalam UU Nomor 20 tahun 2023 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 5 ayat 4 juga di tegaskan bahwa “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat

istimewa berhak memiliki pendidikan khusus". Hal ini menunjukkan bahwa negara juga memperhatikan keberadaan anak cerdas berbakat dan memerlukan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik mereka.

Anak cerdas berbakat memiliki beberapa karakteristik seperti rasa ingin tahu tinggi, kecepatan belajar, pemikiran kritis, dan kreativitas tinggi. Namun, jika bakat tersebut tidak dikembangkan, maka potensi luar biasa yang mereka miliki dapat terhambat sehingga tidak berkembang secara optimal.

## **2. Permasalahan Pengembangan Anak Cerdas Berbakat**

Salah satu masalah pada pendidikan anak cerdas berbakat adalah kurangnya pengembangan bakat secara optimal akibat keterbatasan guru dalam melakukan identifikasi dan pengembangan potensi peserta didik. Hal ini diperparah dengan kurangnya dukungan program dari sekolah untuk memwadahi anak cerdas berbakat agar berkembang secara lebih luas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas IV UPTD SD Negeri Folangkai dengan jumlah peserta didik 13 peserta didik, 11 orang memiliki kemampuan menangkap materi dengan tingkat pas-pasan namun mereka juga menunjukkan bakat-bakat tertentu, seperti, membuat cerita pendek mengenai kesehariannya, membaca puisi, fashion show, ceramah, dan lain-lain, meski demikian bakat tersebut masih terbatas pada lingkungan sekolah dan belum dikembangkan keluar seperti ajang pencarian bakat antar sekolah. Namun masih terdapat 2 orang peserta didik yang menunjukkan kendala serius, khususnya dalam mengingat dan memahami materi yang di berikan oleh guru, sehingga kesulitan mereka dalam mengingat materi memperlambat proses pembelajaran secara keseluruhan dan memerlukan perhatian khusus dari guru, guru perlu mengulang penjelasan materi yang telah diberikantelah diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan akademik dan daya tangkap peserta didik masih tergolong rendah, sehingga mereka memerlukan waktu yang lebih lama dalam memahami setiap materi yang disampaikan. Keterlambatan pemahaman materi pada anak cerdas berbakat bisa terjadi bukan karena ketidakmampuan melainkan karena gaya belajar peserta didik yang berbeda dan rasa bosan terhadap materi yang disampaikan secara monoton. Selain itu, guru juga menjelaskan bahwa tingkat kecerdasan peserta didik di kelas IV UPTD SD Negeri Folangkai umumnya berada pada kategori rata-rata atau pas-pasan, yang ditunjukkan dengan kesulitan mereka dalam menjawab pertanyaan mereka secara tepat dan mengerjakan tugas secara mandiri. Peserta didik memerlukan bimbingan intensif dan pengarahan yang berulang agar mereka dapat memahami konsep dasar yang di pelajari dalam setiap mata pelajaran. Peserta didik juga memiliki bakat, namun pengembangan bakat hanya terbatas dilingkungan sekolah dan tidak di perluas ke tingkat yang lebih tinggi, seperti mengikuti lomba tingkat sekolah dan kabupaten, karena hal ini maka bakat yang dimiliki peserta didik tidak dapat berkembang

secara luas, meskipun pihak sekolah memiliki cara tersendiri untuk meningkatkan kecerdasan dan bakat setiap peserta didik, namun keterbatasan ruang peserta didik dalam menampilkan setiap kecerdasan dan bakat mereka dilingkungan yang lebih luas sehingga peserta didik tidak mempunyai banyak pengalaman bersaing di lingkungan belajar yang lebih luas.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara, peserta didik di SD Negeri Folangkai umumnya masih memerlukan pendampingan lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman materi dan pengembangan potensi mereka, serta perlu adanya penguatan dalam proses identifikasi anak cerdas berbakat agar potensi yang mungkin ada pada peserta didik dapat dikenali dan di kembangkan dengan optimal.

### **3. Kesiapan Guru Dalam Memahami Karakteristik Peserta didik**

Dalam upaya mengembangkan potensi anak cerdas berbakat, kesiapan guru dalam memahami karakteristik peserta didik menjadi aspek penting yang harus diperhatikan. Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik anak cerdas berbakat, yang meliputi kemampuan akademik umum di atas rata-rata, kreativitas tinggi, dan motivasi belajar yang kuat. Pemahaman ini sangat penting agar guru mampu mengidentifikasi potensi peserta didik secara tepat dan mengembangkan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Berdasarkan kondisi di kelas IV SD Negeri Folangkai, diperoleh informasi bahwa peserta didik berjumlah 13 orang, sebagian besar peserta didik sebanyak 11 orang memiliki kemampuan rata-rata dalam menangkap materi dan menunjukkan bakat tertentu, meskipun bakat tersebut masih terbatas pada lingkungan sekolah. Hal ini dapat menunjukkan bahwa potensi anak cerdas berbakat sebenarnya sudah mulai terlihat dan dapat terus dikembangkan dengan strategi pembelajaran yang tepat. Namun demikian, terdapat 2 orang peserta didik yang menunjukkan kendala serius, khususnya dalam mengingat dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Kedua peserta didik ini cenderung sangat kurang dalam mengikuti pembelajaran dan kerap menunjukkan sikap masalah, termasuk dalam hal kehadiran dan partisipasi di kelas. Kesulitan mereka dalam mengingat materi memperlambat pembelajaran secara keseluruhan dan memerlukan perhatian khusus dari guru agar mereka tidak tertinggal jauh.



**Gambar 2. Dokumentasi Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas**

Ada beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi, dengan tingkat kemampuan akademik yang rata-rata atau pas-pasan. Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu mempersiapkan diri dengan melakukan penilaian awal (assessment) secara berkala untuk memahami kemampuan awal peserta didik, minat, gaya belajar, serta potensi yang mungkin dimiliki setiap individu. Kesiapan guru dalam melakukan identifikasi karakteristik peserta didik ini dapat membantu dalam mendeteksi potensi anak cerdas berbakat, meskipun potensi tersebut belum terlihat secara dominan. Selain itu, guru perlu mengamati indikator anak berbakat, seperti kecepatan dalam memahami materi, rasa ingin tahu yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, serta adanya keterkaitan pada suatu bidang tertentu. Meskipun di UPTD SD Negeri Folongkai peserta didik belum menunjukkan prestasi akademik yang konsisten di atas rata-rata guru tetap perlu memiliki catatan perkembangan akademik dan perilaku peserta didik untuk mendeteksi adanya potensi yang tersembunyi.

Kesiapan guru juga meliputi keterampilan dalam merancang strategi pembelajaran yang beragam dan fleksibel. Dalam proses pembelajaran, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran diferensiasi, yakni menyesuaikan materi, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan potensi peserta didik. Pada kondisi dimana sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam proyek sederhana untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat menunjukkan keunggulan dalam bidang tertentu.

Dalam hal ini, guru juga memerlukan dukungan pelatihan dan penguatan kompetensi mengenai pendidikan anak cerdas berbakat. Dalam kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengasah kemampuan anak cerdas berbakat di kelas IV ini, guru sudah melakukan berbagai usaha dalam memahami kemampuan setiap peserta didik, salah satu usaha guru dalam memahami kebutuhan setiap peserta didik adalah melakukan pendekatan secara langsung kepada peserta didik, bahkan ketika peserta didik itu tidak mampu memahami materi dan jarang masuk kelas, guru langsung memberikan motivasi dan pendekatan secara langsung dengan mendatangi rumah peserta didik yang jarang masuk kelas guna memahami masalah

yang dihadapi peserta didik dan memberikan dorongan sehingga peserta didik tersebut termotivasi untuk belajar. Dalam pembelajaran yang dilakukan selalu saja ada tantangan yang dihadapi baik itu tantangan bagi guru maupun peserta didik. Guru harus memahami setiap karakter, perilaku, kelebihan dan kekurangan peserta didik agar pendidik mengetahui kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik untuk dapat membangun minat dan bakat peserta didik pada setiap materi pembelajaran yang diberikan. Salah satu tantangan dalam pengembangan anak berbakat adalah keterbatasan pemahaman guru tentang identifikasi dan pembelajaran bagi anak berbakat.

Dengan demikian, kesiapan guru dalam memahami karakteristik peserta didik untuk pengembangan anak cerdas berbakat di UPTD SD Negeri Folongkai dapat diupayakan melalui

- a) Melalui penilaian kemampuan awal peserta didik secara berkala
- b) Mengamati indikator anak berbakat melalui perilaku, minat, dan kecepatan belajar peserta didik
- c) Merancang pembelajaran diferensiasi untuk memfasilitasi potensi anak-anak cerdas berbakat.
- d) Mengikuti pelatihan dan penguatan kompetensi mengenai identifikasi dan pengembangan anak berbakat.
- e) Membuat catatan perkembangan peserta didik sebagai data pendukung dalam proses identifikasi anak berbakat.

Melalui langkah-langkah tersebut, guru dapat lebih siap dalam mengenali dan mengembangkan potensi peserta didik, serta dapat memaksimalkan peluang untuk menemukan dan mengasah bakat yang mungkin dimiliki oleh anak-anak cerdas berbakat di UPTD SD Negeri Folongkai secara optimal.

## **KESIMPULAN**

Anak-anak cerdas dan berbakat cenderung memiliki kecakapan intelektual dan spiritual yang secara potensial dan fungsional mampu mencapai keunggulan akademik. Pengembangan potensi anak-anak cerdas berbakat di UPTD SD Negeri Folongkai khususnya kelas IV masih memerlukan pendampingan intensif karena sebagian kecil peserta didik memiliki kemampuan rata-rata dan kesulitan dalam memahami materi. Potensi anak-anak cerdas berbakat perlu diidentifikasi dan dikembangkan secara optimal agar tidak terhambat, dengan guru sebagai kunci utama dalam proses ini. Kesiapan guru dapat dilakukan melalui penilaian awal, observasi karakteristik anak-anak berbakat, penerapan pembelajaran diferensiasi, serta penguatan kompetensi guru melalui pelatihan. Dengan langkah-langkah tersebut potensi anak-anak cerdas berbakat di SD Negeri Folongkai Kelas IV dapat dikenali dan dikembangkan secara optimal sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka.

## **SARAN**

Saran yang tepat bagi peserta didik kelas IV SD Negeri Folangkai adalah agar mereka lebih giat dalam belajar, berani bertanya jika mengalami kesulitan, serta aktif mengikuti kegiatan pengembangan diri sesuai minat dalam bakat untuk mendukung pengembangan potensi mereka secara berkala, mengamati indikator anak berbakat melalui perilaku dan minat peserta didik, serta menerapkan strategi pembelajaran diferensiasi agar dapat menyesuaikan materi dan metode pembelajaran dengan kemampuan dan gaya belajar peserta didik. Sedangkan bagi sekolah, di sarankan untuk mendukung guru dalam bentuk penyediaan pelatihan mengenai identifikasi perkembangan anak cerdas berbakat, memfasilitasi kegiatan yang dapat mengembangkan perkembangan potensi peserta didik seperti lomba akademik dan non akademik, serta menyediakan catatan perkembangan peserta didik sebagai data pendukung agar potensi anak cerdas berbakat dapat teridentifikasi dan dikembangkan secara optimal sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Dengan terlaksanakannya penelitian ini kami mengucapkan terimakasih kepada Ibu Yessi Mata selaku Dosen Pengasuh Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan kepada kami sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Kami juga menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Rahima A. Malik dan Bapak Baharudin Tahir selaku narasumber atas kesediaan waktu yang telah diberikan kepada kami dalam pelaksanaan penelitian di kelas IV UPTD SD Negeri Folangkai mengenai analisis kesiapan guru dalam mengidentifikasi karakteristik dan mengembangkan potensi anak cerdas berbakat. Berkat dukungan dan kerjasama dari beberapa pihak, penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliance Y. V. Wote, Jeffrey oxianus Sabarua. (2020). *Analisis kesiapan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas*.
- Ayu Anjani, Dkk. (2020). *Jurnal Pendidikan Dasar. Analisa Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar*
- Aat Mar'atun Sholehah, Dkk. (2022). *Anak Berbakat*
- Darmadi, H. (2017). *Psikologi pendidikan: Pengembawngan peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Davis, G. A., & Rimm, S. B. (2018). *Education of the gifted and talented (7th ed.)*. New York: Pearson Education.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus. (2015). *Pedoman layanan pendidikan anak berbakat di sekolah dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Farid Imam Kholid, Dkk. (2023). *Analisis Perilaku Belajar Anak Berbakat*. <https://doi.org/103293/ijcd.v5i2.3065>

- Gagné, F. (2018). *Differentiating giftedness from talent: The DMGT perspective*. New York: Routledge.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Strategi nasional pengembangan anak cerdas istimewa dan berbakat di Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mundara, U. (2012). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta Rineka Cipta.
- Mundara, A. (2016). *Masalah dan solusi dalam pendidikan anak cerdas berbakat di sekolah dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Prihatini, D. (2020). *Program pengayaan dan percepatan belajar untuk anak berbakat di sekolah dasar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rahwati, N. (2023). *Pelatihan guru dalam mengidentifikasi dan mengembangkan anak cerdas berbakat*. Surabaya: Media Edukasi Press.
- Renzulli, J. S. (2016). *The three-ring conception of giftedness: A developmental model for creative productivity*. Waco, TX: Prufrock Press.
- Sisk, D., & Kane, M. (2017). *Nurturing the gifted female: A guide for educators and parents*. Waco, TX: Prufrock Press.
- Subandi, (2018). *Strategi identifikasi dan pengembangan potensi anak berbakat di Sekolah Dasar*. Jakarta : kencana
- Suyanto .(2019). *Pembelajaran untuk anak cerdas dan berbakat : Teori dan praktik di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Deepublish
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utami, S. (2017). *Peran guru dalam mengembangkan potensi anak berbakat di sekolah dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winer, L. R. (2018). *Underachievement in gifted education: Causes and interventions*. Boston: Pearson Education.